

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*, yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek dengan tujuan melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya penelitian *deskriptif* digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan menyelenggarakan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2012). Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu model penelitian yang digunakan untuk instrumen penelitian, analisis, dan bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini menggambarkan perilaku siswi kelas VIII SMP tentang hygiene organ reproduksi wanita di Pondok Pesantren An-Nur Ngerukem Sewon Bantul.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren AN-Nur Ngerukem Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 9 – 12 Mei 2017.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP di Pondok Pesantren An-Nur Ngerukem Bantul. Dengan jumlah siswi putri kelas VIII SMP di Pondok Pesantren An-Nur Ngerukem Bantul sebanyak 52 siswi putri.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 52 siswi kelas VIII SMP.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Nursalam (2011), teknik *total sampling* merupakan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini 52 sampel.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu perilaku siswi kelas VIII SMP tentang *hygiene* organ reproduksi wanita di Pondok Pesantren An-Nur Sewon Bantul bulan Februari 2017.

## E. Defenisi Operasional

Definisi Operasional menurut Notoatmodjo (2012), merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Cara pengukuran adalah metode atau cara apa yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi data untuk variabel yang bersangkutan. Hasil ukur adalah mengelompokkan hasil pengukuran variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Gambaran perilaku <i>hygiene</i> organ reproduksi wanita pada remaja putri siswi kelas VIII SMP.	Kesadaran remaja putri tentang perilaku kebersihan alat reproduksinya.	Skala Likert	Ordinal	Sesuai : skor 50% Tidak sesuai : skor <50%

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yaitu alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang. Instrumen pengumpulan data ini sendiri dari :

#### a. Data personal responden

Identitas remaja putri ini meliputi nomor responden, umur.

#### b. Kuesioner *hygiene* pada remaja putri

Kuesioner yang digunakan untuk penilaian adalah kuesioner tertutup atau *closed ended* dengan *Variansi Dichotomus Choice* dan dengan menggunakan skala Likert. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur perilaku *hygiene* dengan bentuk *closed ended*, yang terdiri dari 27 pertanyaan, dengan jawaban

alternatif “sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju”. Kuesioner merupakan jawaban ordinal yang setiap item jawaban pertanyaan diberi skor dengan menggunakan skala likert dan didalamnya terdapat pertanyaan positif dan negatif (Azwar,2011).

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Subvariabel	No soal		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Frekuensi Mandi	1, 3, 5	7, 11	5
2.	Cara membersihkan vagina	2, 4, 6	8, 10	5
3.	Penggunaan sabun pembersih vagina	13, 14, 15	16, 17, 18	6
4.	Pemakaian celana dalam	19, 21, 23	20, 22, 24	6
5.	Penggantian pembalut	25, 27, 29	28, 30	5
<b>Total</b>				<b>27</b>

## 2. Metode pengumpulan data

Data-data yang menyebar pada masing-masing sumber data subyek penelitian perlu dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan (Saryono,2010). Rencananya, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Setiap responden dinilai tentang perilaku *hygiene* dengan menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan. Lembar kuesioner tersebut menggunakan skala likert.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Menjelaskan kepada remaja putri maksud dan tujuan penelitian
- b. *Informed consent*,
- c. Menjelaskan kepada remaja putri bagaimana cara mengisi lembar kuesioner,
- d. Membagikan lembar kuesioner untuk diisi jika sudah dikembalikan kepada peneliti,
- e. Setelah semua terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2012). Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas. Jumlah sampel uji kuisisioner sebanyak 30 responden yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Ali Maksum Bantul.

Teknik hitung yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah teknik korelasi “ *Person Product Moment* ” dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

$X_i$  : jumlah skor item

$Y_i$  : jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : nilai  $t_{hitung}$

r : koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n : jumlah responden

Teknik hitung yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah teknik korelasi “*Person Product Moment*” dengan menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan uji validitas, diperoleh 27 pertanyaan yang valid dengan r hitung  $>0,361$  dan 3 pertanyaan tidak valid dengan r hitung  $<0,361$ . Peneliti menghilangkan pertanyaan yang tidak valid sehingga tidak digunakan dalam kuesioner penelitian ini.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

Uji reliabilitas akan dilakukan pada kuesioner yang akan dibuat, uji realibilitas dengan menggunakan *cronbach's alpha* (Riwidikdo, 2013).

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan

$r_i$  : Koefisien realibilitas

k : cacat butir

$s_i^2$  : varians skor butir

$s_t^2$  : varian skor total

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{alpha}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hasil}$  merupakan nilai  $alpha$ , jika nilai  $r_{alpha} > r_{tabel}$  maka aitem tersebut reliabel (Sugiyono, 2016).

Uji reliabilitas kuesioner perilaku siswi kelas VIII menunjukkan nilai  $r_{\alpha}$  (0,874). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner perilaku siswi kelas VIII tentang *hygiene* organ reproduksi wanita adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Arikunto (2010) mengatakan bahwa pengolahan data melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut:

#### a. Penyunting (*Editing*)

*Editing* dilakukan dengan mengkoreksi data yang meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Lembar kuesioner kemudian dicek kembali berkenaan dengan kelengkapan dan kejelasan pengisian responden. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan dan sehingga bila terjadi kekurangan atau kesalahan dapat segera dilakukan perbaikan.

#### b. Pengkodean (*Coding*)

Merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau kode. Kegiatan ini sangat penting dalam pengelolaan dan analisis data menggunakan komputer. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala *Likert* dengan 4 jenjang jawaban yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

#### c. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan kegiatan memasukan hasil pengkodean ke dalam tabel secara manual kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 20.

### 2. Analisa data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan desai penelitian yang dipergunakan sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang disebut dengan analisis data (Arikunto, 2010).

Analisa univariate adalah analisis yang menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2012). Masing-masing variabel diatami sendiri-sendiri dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi seperti barikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F= variabel yang diamati

N = Jumlah sampel keseluruhan

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti. Ada hubungan tmbal balik antara peneliti dan yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti harus memperhatikan etika yaitu, (Hidyat, 2007) :

### 1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dnegan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

### 2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Kerahasiaan responden, harus dijaga dengan tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberikan simbol atau kode.

### 3. *Confidentialy* (kerahsiaan)

Kerahsiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek penelitian.

#### 4. Sukarela

Sukarela merupakan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden yang akan diteliti.

### **J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian**

#### 1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan sebuah penelitian dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian.

Tahap persiapan meliputi :

- a. Membuat surat izin studi pendahuluan penelitian ke PPPM Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Ahmad Yani Yogyakarta pada tanggal 29 November 2016.
- b. Memohon izin ke BAPPEDA Kabupaten Bantul untuk melakukan izin studi pendahuluan penelitian di Pondok Pesantren An-Nur Bantul pada tanggal 28 November 2016.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Pondok Pesantren An-Nur Sewon Bantul pada tanggal 3 Januari 2017.
- d. Mengadakan seminar usulan penelitian (proposal) pada tanggal 08 Februari 2017.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dinyatakan lulus dalam uji usulan penelitian (proposal), maka langkah selanjutnya adalah :

- a. Mengajukan surat izin ke PPPM untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 20 April 2017.
- b. Melaksanakan uji validitas dan reabilitas di Pondok Ali Maksum pada tanggal 5 Mei 2017.
- c. Mengajukan surat izin ke PPPM untuk melakukan penelitian di Pondok An-Nur Sewon Bantul pada tanggal 04 Mei 2017.
- d. Melakukan kerja sama dengan pihak Pondok Pesantren untuk melakukan penelitian pada tanggal 9 Mei 2017.

- e. Memberitahu maksud dan tujuan pada remaja putri sebelum memberikan kuesioner pada tanggal 10 – 12 Mei 2017.
    - 1) Hari ke1 tanggal 10 Mei 2017 : 16 siswi
    - 2) Hari ke2 tanggal 11 Mei 2017 : 19 siswi
    - 3) Hari ke3 tanggal 12 Mei 2017 : 17 siswi
  - f. Meminta persetujuan remaja putri dengan memberikan lembar *informed consent* pada tanggal 10-12 Mei 2017
  - g. Memberitahu remaja putri cara pengisian kuesioner pada tanggal 10–12 Mei 2017
  - h. Melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban kuesioner yang sudah diberikan oleh responden agar tidak ada kesalahan dalam pengisian pada tanggal 10-12 Mei 2017.
  - i. Setelah semua data terkumpulkan peneliti melakukan *coding* dan *entry* ke dalam program SPSS komputer pada tanggal 12 – 15 Mei 2017.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- Tahap akhir penelitian ini adalah :
- a. Membahas hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian pada tanggal 08 Mei 2017.
  - b. Melakukan perbaikan terhadap laporan penelitian pada tanggal 17 Mei 2017.
  - c. Mempertanggung jawabkan hasil penelitian didepan dewan penguji.